



YAYASAN JARI MUNGIL KREATIF
MADRASAH TSANAWIYAH TERPADU ALAM JAMUR
ASESMEN SUMATIF AKHIR SEMESTER BERBASIS ANDROID
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Mata Pelajaran SKI
Kelas VIII
Senin, 01 Desember 2025
Waktu mengerjakan jam 07.30 s/d 09.30 WITA

1. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Adanya pola hidup mewah di lingkungan istana
- (2) Sibuk terhadap kemajuan peradaban dan budaya
- (3) Perpecahan dalam keluarga Umayyah
- (4) Perselisihan etnis Arab Utara dan Arab Selatan
- (5) Kaum nonmuslim mendominasi pemerintahan Umayyah

Berdasarkan pernyataan di atas, yang termasuk faktor pendukung pembentukan Daulah Abbasiyah ditunjukkan oleh nomor

- a. 1,2, dan 3
- b. 2,4, dan 5
- c. 1,3, dan 4
- d. 3,4, dan 5

2. Di bidang pemerintahan, khalifah Ja'far al-Mansur mengangkat seorang wazir. Wazir pertama yang ditunjuk oleh khalifah Ja'far al-Mansur adalah Khalid bin Barmak yang berasal dari Persia. Mereka mendapat kepercayaan memegang jabatan ini selama hampir 50 tahun. Tugas wazir adalah sebagai

- a. pengawas penjara
- b. pelatih tentara perang
- c. koordinator kementerian
- d. pengawal keluarga khalifah

Teks berikut untuk soal nomor 3

Daulah Abbasiyah merupakan kekhalifahan ketiga setelah Nabi Muhammad saw. wafat, yakni setelah masa khulafaurasyidin dan Daulah Umayyah. Daulah Abbasiyah berkuasa selama lebih kurang lima abad dengan 37 khalifah yang memerintah. Diantara 37 khalifah tersebut ada empat khalifah yang berhasil membawa Abbasiyah menuju masa gemilang.

3. Diantara nama khalifah berikut, siapakah yang termasuk khalifah termasyhur? berilah tanda (✓) pada jawaban yang benar atau salah!

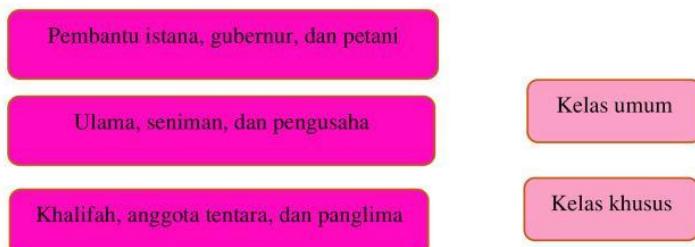
Nama Khalifah	Benar	Salah
Harun ar-Rasyid		
Al-Mu'tashim Billah		
Abu Abbas as-Saffah		
Abdullah al-Ma'mun		

Teks berikut untuk soal nomor 4 -6

Kemajuan peradaban dan kebudayaan Islam masa Daulah Abbasiyah terjadi di beberapa sektor dan berhasil menjadi pusat dunia meliputi aspek pengembangan ilmu pengetahuan, penertiban administrasi pemerintahan, politik dan militer, sosial, ekonomi, seni budaya, dan seni sastra. Beberapa faktor penyebab ilmu pengetahuan masa Daulah Abbasiyah pesat adalah adanya gerakan penerjemahan berbagai ilmu pengetahuan, pendirian Baitul Hikmah, penyusunan buku-buku ilmiah, pembentukan majelis al-Muzakarah, majelis Munazharat, dan korps ulama.

Dalam aspek penertiban administrasi pemerintahan, Daulah Abbasiyah mengangkat seorang wazir, membentuk dewan sekretaris negara (diwanul kitabah), membentuk departemen untuk membantu wazir, membentuk Baitul mal, dan membentuk mahkamah agung. Selanjutnya, dalam aspek sosial Daulah Abbasiyah membentuk masyarakat berdasarkan asas persamaan. Masyarakat Abbasiyah terbagi dalam dua kelompok besar, yaitu kelas khusus dan kelas umum.

4. Pasangkanlah kelas masyarakat Abbasiyah berikut dengan jawaban yang tepat!



5. Berilah tanda (✓) pada kolom benar atau salah terkait pernyataan fungsi Baitul Hikmah!

Pernyataan	Benar	Salah
Baitul Hikmah sebagai tempat jual beli buku		
Baitul Hikmah sebagai pusat refrensi ilmu pengetahuan agama Islam		
Baitul Hikmah sebagai pusat refrensi ilmu pengetahuan umum		
Baitul Hikmah sebagai jalur lalu lintas ilmu pengetahuan antarnegara di belahan dunia		

6. Berilah tanda (✓) pada pernyataan benar atau salah berikut yang termasuk tugas Baitul Mal!

Tugas Baitul mal	Benar	Salah
Perbendaharaan atau kas negara (Diwanul Khitabah)		
Departemen pekerjaan umum dan tenaga kerja (Diwanul Akarah)		
Hasil bumi (Diwanul Azra'ah)		
Perlengakpa tantara (Diwanul Khaza'inus Silah)		

7. Pasangkanlah komoditas industri dengan wilayah industri berikut dengan tepat!

Andalusia	Keramik dan gelas berwarna indah
Persia dan Khurasan	Tekstil sutra bersulam
Khuzastan	Perkapalan, persenjataan, dan industri kulit
	Barang tambang dan wol

Teks berikut untuk soal nomor 8

Kemajuan Daulah Abbasiyah dalam bidang Seni Arsitektur

Pada masa Daulah Abbasiyah banyak dibangun masjid yang berfungsi sebagai pusat kegiatan umat Islam. Masjid selain untuk salat juga digunakan untuk berkumpul para ulama dan ilmuwan untuk mendiskusikan berbagai ilmu pengetahuan. Hampir semua khalifah Daulah Abbasiyah di masa kepemimpinannya membangun masjid sebagai identitas dan salah satu bentuk kemajuan dalam seni arsitektur.

8. Berilah tanda (✓) pada kolom benar atau salah berikut terkait masjid yang dibangun oleh khalifah yang menjabat di masanya!

Pernyataan	Benar	Salah
Masjid Agung Samarra, dibangun oleh Khalifah al-Mutawakkil		
Masjid Raya Ar-Risyafah, dibangun oleh Khalifah Abu Ja'far al-Mansur		
Masjid Jami' Qashr Al-Khilafah, dibangun oleh Khalifah al-Muktafi		

Teks berikut untuk soal nomor 9-11

Bagdad



Kota Bagdad oleh khalifah Abbasiyah dinamakan sebagai Madinatus Salam. Kota Bagdad dirancang dalam bentuk bundar sehingga kota ini dijuluki sebagai kota bundar (al-Mudawwarah). Di sekelilingnya terdapat tembok besar yang memagari

kota dengan tinggi kurang lebih 27 meter. Di luar tembok, dibuat parit sebagai saluran air sekaligus benteng pertahanan. Di seputar kota ini ada empat buah pintu gerbang yaitu, Babul Kufah, Babus Syam, Babul Basrah, dan Babul Khurasan. Di antara masing-masing pintu gerbang, dibangun 28 menara sebagai tempat pengawal negara yang bertugas mengawasi keadaan di luar.

Dalam membangun kota ini, khalifah mempekerjakan ahli bangunan yang terdiri atas arsitektur-arsitektur, tukang batu, tukang kayu, ahli lukis, ahli pahat, dan lain-lain yang didatangkan dari berbagai daerah.

9. Berilah tanda (✓) pada kolom benar atau salah terkait nama Khalifah yang membangun kota Bagdad!

Khalifah Abbasiyah	Benar	Salah
al-Ma'mun		
al-Manshur		
Harun ar-Rasyid		
Al -Mutawakkil		

10. Pasangkanlah empat pintu gerbang kota Bagdad dengan letak arahnya yang tepat!

Babul Kufah	Terletak di barat laut
Babus Syam	Terletak di tenggara
Babul Basrah	Terletak di barat daya
Babul Khurasan	Terletak di timur laut
	Terletak di timur

11. Berilah tanda (✓) pada kolom benar atau salah terkait arti dari *Madinatus Salam*!

Arti	Benar	Salah
Kota seribu satu malam		
Kota bundar		
Kota perdamaian		

Teks berikut untuk soal nomor 12 -14!

Harun ar-Rasyid dan Kejayaan Daulah Abbasiyah

Ketika berkuasa, Harun ar-Rasyid berusaha merangkul kembali kaum Mawali (kaum muslim non-Arab) yang pernah dikecawakan atas perlakuan Daulah Umayyah. Daulah Abbasiyah berusaha melakukan pendekatan, antara lain mengadopsi sistem administrasi dari tradisi setempat (Persia), mengambil beberapa pegawai dan Menteri dari bangsa Persia, meletakkan ibu kota pemerintahannya, Bagdad di wilayah yang dikelilingi oleh bangsa dan agama yang berlainan, seperti : Islam, Kriten, dan Majusi.

12. Berdasarkan informasi pada bacaan, pernyataan yang tepat ditunjukkan oleh
- Kaum Mawali merupakan kaum muslimin yang berasal dari Jazirah Arab
 - Kaum Mawali kecewa akibat perlakuan Daulah Abbasiyah
 - Daulah Abbasiyah mengambil pegawai pemerintahan dari kaum Mawali
 - Ibu kota pemerintahan Daulah Abbasiyah terletak di wilayah yang strategis
13. Berdasarkan informasi pada bacaan, keteladanan dari kepemimpinan Harun ar-Rasyid adalah
- percaya terhadap kemampuan diri
 - menghindari deskriminasi sosial
 - bersikap jujur dalam setiap perbuatan
 - membantu fakir miskin

14. Pasangkanlah pernyataan berikut dengan jawaban yang tepat!

1. Penyebab kekecewaan kaum Mawali

a. Ajakan Daulah Abbasiyah

2. Cara Daulah Abbasiyah mendekati kaum Mawali

b. Damaskus

3. Ibu kota pemerintahan Daulah Abbasiyah

c. Perlakuan Daulah Umayyah

d. Bagdad

e. Mengangkat menteri dari kaum muslim non-Arab

15. Pemerintahan Daulah Abbasiyah terdiri atas lima periode, berilah tanda (✓) pada pernyataan benar atau salah berikut!

Pernyataan	Benar	Salah
Periode 1 disebut periode pengaruh Turki I		
Periode 2 disebut periode pengaruh Turki II		
Periode 3 disebut periode pengaruh Persia II		
Periode 4 disebut periode pengaruh Turki II		
Periode 5 disebut periode kemunduran		

16. Daulah Abbasiyah merilis pembentukan majelis *al-Muzakarah* sebagai salah satu sarana pengembangan ilmu pengetahuan. Kemajuan dalam bidang pendidikan tersebut sesuai usaha pemerintah Indonesia dalam memajukan pendidikan, yakni

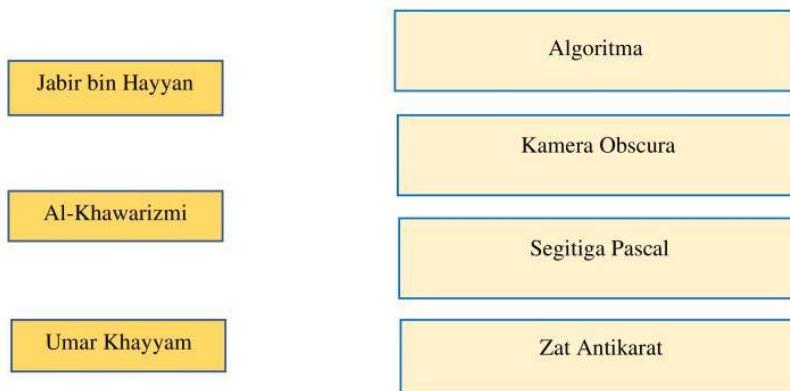
- a. menjanjikan beasiswa sekolah untuk fakir miskin
- b. membentuk Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia
- c. memberi jaminan social anak-anak putus sekolah
- d. membangun sekolah yang rusak hingga hampir rubuh

17. Daulah Abbasiyah memiliki sistem politik yang khas. Pernyataan berikut yang menunjukkan penerapan sistem tersebut ialah

- a. menunjuk khalifah tetap dari keturunan Arab murni
- b. khalifah yang dianggap gagal sewaktu-waktu dilengserkan
- c. kebijakan pemerintah sangat memberatkan rakyat
- d. seluruh rakyat tidak boleh mengutarakan pendapat

18. Daulah Abbasiyah lebih memilih bangsa Persia daripada bangsanya sendiri untuk dijadikan pejabat pemerintahan. Alasannya adalah
- bangsa Arab tidak mendukung Daulah Abbasiyah
 - kebanyakan bangsa Persia adalah orang kaya
 - orang Persia pandai mengambil hati khalifah
 - bangsa Arab memiliki rasa kesukuan yang tinggi
19. Di masa kepemimpinannya, Khalifah al-Manshur melakukan pengaturan dan penertiban dengan cara menyusun dan menertibkan bidang adminstrasi. Khalifah juga mengangkat sejumlah personel untuk menduduki jabatan di lembaga eksekutif dan yudikatif. Berdasarkan penjelasan tersebut, keteladanan yang dapat diambil dari kepemimpinan khalifah al-Manshur adalah
- disiplin waktu dalam kehidupan sehari-hari
 - senantiasa belajar dari pengalaman yang lalu
 - perhatian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan
 - menghindari adanya deskriminasi sosial

20. Pasangkanlah nama ilmuwan muslim berikut dengan hasil temuannya!



Teks berikut untuk soal nomor 21 dan 22!



Buku *Firdaus al-Hikmah* ditulis pada tahun 850 M. Buku tersebut ditulis dalam Bahasa Arab, kemudian diterjemahkan ke dalam Bahasa Syiria. *Firdaus al-Hikmah* berisi terutama tentang pengobatan, tapi juga sampai suatu titik tertentu berbicara filsafat, meteorologi, zoologi, embriologi, psikologi, dan astronomi. Ini adalah sebuah buku berukuran sedang, terdiri dari hampir 550 halaman, dan dibagi menjadi tujuh bagian (*Naw*), 30 wacana (*Maqala*) dan 360 bab.

21. Berdasarkan teks di atas, perhatian khalifah Daulah Abbasiyah terhadap ilmu kedokteran sangat besar sehingga mendorong lahirnya para ahli kedokteran. Salah seorang ahli kedokteran yang menulis kitab *Firdaus al-Hikmah* adalah
- Ali bin Rabban ath-Thabari
 - Ibnu Sina
 - Zakariyya ar-Razi
 - Abu Mahasin

22. Berdasarkan teks di atas, berilah tanda (✓) pada pernyataan Benar atau Salah terkait isi kerangka kitab *Firdaus al-Hikmah*!

Pernyataan	Benar	Salah
Bag. 1 tentang masalah ilmu kesehatan kontemporer, berjudul <i>Kulliyatu ath-Thibb</i>		
Bag. 2 tentang seluruh penyakit yang biasa menimpa badan		
Bag. 3 deskripsi tentang diet		
Bag. 4 tentang obat-obatan dan racun		
Bag. 5 tentang uraian bagian-bagian organ tubuh manusia, peraturan menjaga kesehatan, dan uraian tentang penyakit-penyakit yang pasti menghinggapi otot		
Bag. 6 deskripsi tentang rasa dan warna		
Bag. 7 materi diskusi tentang astronomi dan ringkasan pengobatan ala India		

Teks berikut untuk soal nomor 23!

Filsafat adalah ilmu pengetahuan yang mempersoalkan hakikat dari segala yang ada. Kata filsafat atau *falsafah* (dalam Bahasa Arab) berasal dari Bahasa Yunani, *philosophia* yang berarti cinta kepada pengetahuan atau cinta kepada kebijaksanaan. Ilmu ini bermanfaat untuk menemukan hakikat sesuatu sebagai ciptaan Allah Swt. dan bukti kebesaran-Nya. Objek ilmu filsafat, meliputi mikrokosmos, makrokosmos, dan metafisika.

23. Berdasarkan teks di atas, dalam ilmu filsafat, pertanyaan “mengapa benda jatuh ke tanah?” termasuk kategori objek

- a. mikrokosmos b. makrokosmos c. bumi dan seisinya d. metafisika

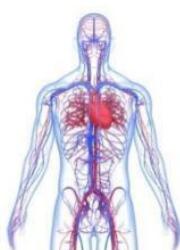
24. Perhatikan tokoh-tokoh ilmuwan berikut!

- (1) Umar Khayyam
(2) Ibnu Miskawaih
(3) Al-Battani
(4) Al-Kindi

Berdasarkan data tersebut, ilmuwan ahli filsafat masa Daulah Abbasiyah ditunjukkan oleh nomor

- a. (1) dan (2) b. (1) dan (3) c. (2) dan (4) d. (3) dan (4)

Teks berikut untuk soal nomor 25 dan 26!



Ilmu kedokteran mulai berkembang masa Daulah Abbasiyah setelah mendapat pengaruh dari Judhisafur dan Iskandariah. Adanya gerakan penerjemahan buku-buku kedokteran berbahasa Persia, Yunani, dan India ke dalam Bahasa Arab turut memengaruhi perkembangan ilmu kedokteran. Gerakan tersebut melahirkan tokoh kedokteran Islam. Diantaranya, Ali bin Rabban ath-Thabari, Ar-Razi, Ibnu Sina, Ibnu Nafis, dan Abi Mahasin.

25. Berdasarkan gambar di atas, berilah tanda (✓) pada pernyataan yang Benar atau Salah terkait ilmuwan muslim yang ahli dalam bidang tersebut!

Nama Ilmuwan	Benar	Salah
Ibnu Nafis		
Ibnu Sina		
Ar-Razi		
Abi Mahasin		

26. Berdasarkan teks di atas, berilah tanda (✓) pada pernyataan yang Benar atau Salah terkait karya karangan Ibnu Sina!

Karya	Benar	Salah
<i>Asy-Syamil fi Ath Thibb</i>		
<i>Masa'il fi Ath Thibb</i>		
<i>Al-Qanun fi Ath Thibb</i>		

27. Imam Ibnu Jarir ath-Thabari salah satu musafir kenamaan masa Daulah Abbasiyah. Di antara kitab tafsir karangannya berjudul *Jami' al-Bayan Fi Tafsir Al-Qur'an*. Pembuatan karya termasyhur Imam ath-Thabari tersebut mengacu pada metode tafsir dengan menyandarkan pada

- Al-Qur'an, hadis, ijtihad sahabat Nabi Muhammad saw.
- Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad saw.
- Ijtihad sahabat Nabi Muhammad saw.
- akal dan pendapat pribadi

28. Perhatikan ulama beserta karyanya berikut!

- Imam at-Tirmizi : *Al-Asma' wal-Kuna*
- Imam Malik : *Al-Muwattha'*
- Imam Ibnu Katsir : *Tafsir Al-Qur'an al-'Azhim*
- Imam Ahmad bin Hambal : *Musnad Ahmad bin Hambal*

Berdasarkan data tersebut, yang termasuk ulama fikih beserta karyanya ditunjukkan oleh nomor

- 1 dan 2
- 1 dan 3
- 2 dan 3
- 2 dan 4

Teks berikut untuk soal nomor 29 dan 30!

Kepekaan Imam Hambali dalam ilmu hadis memang tidak dapat diragukan lagi sehingga mengundang decak kagum tokoh ulama yang berguru kepadanya. Menurut putra sulungnya, Abdullah bin Ahmad, Imam Hambali hafal hingga 700 ribu hadis di luar kepalanya. Hadis sejumlah itu, kemudian diseleksi secara ketat dan ditulisnya kembali dalam kitab karyanya.

29. Berdasarkan teks di atas, kitab karya Imam Hambali yang dimaksud berjudul

- Risalah fi al-Jihad*
- al-Muwattha'*
- al-Musnad*
- Ikhtisar 'Ulum al-Hadis

30. Berdasarkan teks di atas, ibrah yang dapat diambil dari kehidupan Imam Ahmad bin Hambal adalah

- keterampilan memanah dan berkuda
- kemampuan menghafal hadis
- hidup dalam kesederhanaan
- cinta terhadap ilmu pengetahuan